

# PROSES TRANSFER PENGETAHUAN PERUSAHAAN KELUARGA DI DAERAH SOLO RAYA DENGAN MENGUNAKAN UJI TRIANGULASI

Widyandra Aurelio Asshidiq Pramana  
160322753

Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Atma Jaya Yogyakarta  
Jalan Babarsari 43-44, Yogyakarta

## Abstrak

Penelitian ini mengkaji mengenai Proses Transfer Perusahaan Keluarga menggunakan metode *In Depth Interview* yaitu berupa wawancara secara mendalam dan menyeluruh demi mendapatkan data yang di inginkan. Objek dari penelitian ini adalah berupa Perusahaan Keluarga yang terletak di Solo Raya. Data yang didapatkan dengan cara wawancara, data yang dapat diambil berupa 7 sampel yang telah memiliki kriteria tertentu agar data yang diambil secara akurat. Pemilihan Sampel berupa *Non-Random Sampling*.

Analisis yang digunakan berupa analisis *Triangulasi*. Hasil penelitian ini menunjukkan mengenai proses transfer pengetahuan perusahaan keluarga. Penelitian ini terdapat 2 jenis data yaitu data *primer dan sekunder*.

**Kata Kunci:** *In Depth Interview, Non Random Sampling, Triangulasi, Data Primer, Data Sekunder*

## BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Perusahaan merupakan bentuk badan usaha yang menjalankan setiap jenis usaha yang bersifat tetap dan terus menerus dan didirikan, bekerja, serta berkedudukan dalam wilayah negara Indonesia untuk tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba. (Kansi, 2001;2)

Pengetahuan dapat dibedakan menjadi pengetahuan tacit dan pengetahuan eksplisit (Nonaka dan Takeuchi, 1995; Spender, 1996). Pengetahuan tacit adalah pengetahuan yang bersifat personal, spesifik, sulit diformalisasi, dan sulit dikomunikasikan (Nonaka dan Takeuchi, 1995). Sebagai contoh: pengetahuan tentang pengelolaan inovasi dalam perusahaan. Sedangkan pengetahuan eksplisit adalah pengetahuan yang mudah diubah dalam bentuk formal dan bahasa yang sistematis sehingga lebih mudah untuk ditransfer dibandingkan pengetahuan tacit (Nonaka dan Takeuchi, 1995).

Lebih lanjut, pengetahuan tacit dan eksplisit ini memunculkan dilema bagi perusahaan. Dilema tersebut muncul dari paradoks pengetahuan tacit dan eksplisit (Jassimuddin, Klein, dan Con, 2005). Pengetahuan idiosyncratic memungkinkan terjadinya transfer pengetahuan secara lebih mudah dan aman dari risiko diimitasi oleh pesaing (Lee et al., 2003; Jassimuddin et al., 2005). Perusahaan keluarga merupakan perusahaan yang kaya akan pengetahuan idiosyncratic (Cabrera-Suarez et al., 2001). Pengetahuan idiosyncratic pada perusahaan merupakan pengetahuan yang spesifik secara individual dan dimiliki perseorangan, dalam hal ini pemimpin perusahaan (Trevinyo-Rodriguez dan Tapias, 2006).

Perusahaan keluarga (family business) adalah suatu perusahaan yang pemegang saham mayoritasnya adalah sebuah keluarga, dan posisi pengelola (manajemen) dikuasai oleh anggota keluarga serta diharapkan keturunan keluarga tersebut mengikuti jejak mereka nantinya sebagai pengelola (Rock, 1991).

Perusahaan keluarga cenderung memilih pemimpin penerus perusahaan yang merupakan anggota keluarga daripada merekrut pekerja profesional yang lebih kompeten (Chirico, 2008). Hal tersebut membuat penerus harus menguasai keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh pendahulu supaya mendapatkan

kredibilitas dari pemangku kepentingan perusahaan (Chirico, 2008; Lee, et al., 2003).

Dalam perusahaan keluarga, pendahulu memiliki hasrat yang tinggi untuk mentransfer pengetahuan dan bersedia mengajarkan segala sesuatu yang mereka pahami tentang perusahaan kepada penerus (Trevinyo-Rodriguez et al., 2006). Hal tersebut dipengaruhi faktor relasi (Higginson, 2009), ikatan kekeluargaan (familiness) (Cabrera-Suarez et al., 2001), dan tingkat kepercayaan yang tinggi (Trevinyo-Rodriguez et al., 2006).

## **B. Rumusan Masalah**

Peneliti akan fokus pada masalah yang terjadi saat sebuah perusahaan berpindah tangan kepada penerus selanjutnya, dimana penerus selanjutnya yang memegang perusahaan keluarga tersebut dapat memaksimalkan potensi perusahaan, bisa tetap mempertahankan eksistensi perusahaan tersebut atau bahkan dapat mengekspansi menjadi perusahaan yang lebih besar lagi.

Permasalahan akan terjadi apabila terdapat kendala dalam proses transfer pengetahuan perusahaan ke generasi penerus. Karena perbedaan pola pikir generasi lama dan generasi baru, generasi baru lebih ingin mendekati pada kemajuan teknologi sedangkan kebanyakan generasi lama masih menerapkan teknologi lama, karena akan takut turunnya kualitas produk apabila menggunakan teknologi yang lebih canggih.

Faktor utama penyebab kegagalan perusahaan keluarga adalah kegagalan pada saat mentransfer perusahaan (i.e. pengetahuan) kepada generasi berikutnya (Kimhi, 1997; Floren, 2002). Proses alih generasi pada perusahaan keluarga adalah proses yang sulit, memakan waktu, dan beresiko. Proses transfer yang tidak mudah dan lama ini menimbulkan ketidakstabilan dan ketidakpastian di dalam perusahaan keluarga (Trevinyo-Rodriguez & Tapiés, 2006).

Diperlukan penelitian lebih dalam dalam permasalahan transfer perusahaan keluarga khususnya terencana

1. Bagaimana mengurangi faktor kegagalan dalam transfer pengetahuan perusahaan keluarga ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana mengurangi faktor kegagalan pengetahuan perusahaan keluarga pada perusahaan yang terdapat di daerah karesidenan .

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian dalam penelitian ini adalah

#### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pembantu, pembanding, dan referensi untuk penelitian terkait riset.

#### 2. Manfaat Praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dalam hal transfer pengetahuan perusahaan keluarga dapat dimaksimalkan tanpa mengurangi kualitas mutu dari perusahaan tersebut

### **E. Batasan Masalah**

Batas Masalah dalam penelitian berikut adalah

1. Penelitian ini dilakukan dalam perusahaan keluarga yang berada di daerah Solo Raya.

### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah

#### 1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang alasan topik ini dipilih dan latar belakang masalah yang diangkat di dunia nyata yang diangkat untuk diteliti dalam penelitian ini.

#### 2. BAB II LITERATURE REVIEW

Dalam bab ini menguraikan teori-teori yang mendasari penelitian ini secara terperinci yang memuat tentang transfer perusahaan keluarga,market place.

### 3. BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang pengembangan metodologi yang terdiri dari metode pengumpulan data, responden, dan metode analisa data

### 4. BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang hubungan antar variabel yang diteliti, membuktikan hipotesis, dan melihat seberapa pengaruh yang ditimbulkan dari variabel terikat terhadap variabel bebas.

### 5. BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dari serangkaian pembahasan skripsi berdasarkan analisis yang telah dilakukan, serta saran-saran untuk disampaikan kepada obyek penelitian atau bagi penelitian selanjutnya.